

Global

Ketiga indeks utama melemah, dengan Dow Jones Industrial Average turun 1,35%. S&P 500 turun 1,23%, sedangkan Nasdaq Composite mengalami kerugian terbesar sebesar 1,40%. Investor Wall Street kehilangan *mood* setelah komentar dari pejabat Federal Reserve AS memicu kekhawatiran bahwa bank sentral dapat menunda penurunan suku bunga. Presiden Fed Minneapolis Neel Kashkari pada hari Kamis menyatakan keraguannya akan terjadi pemangkasan suku bunga jika inflasi tetap stabil di atas. Harga minyak terus naik, dengan minyak mentah WTI melampaui \$86 per barel untuk menguji level tertinggi enam bulan. Harga minyak mentah Brent juga mencapai level tertinggi baru dalam enam bulan di \$90,65. Dari Asia, belanja rumah tangga Jepang pada bulan Februari turun jauh lebih kecil dari perkiraan, turun 0,5% YoY secara riil. Serikat pekerja di Jepang mendapatkan kenaikan gaji yang besar bagi para pekerja dalam negosiasi upah "shunto" pada bulan Maret, yang diperkirakan akan mendorong belanja konsumen.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa indeks literasi keuangan syariah naik dari 30% di tahun 2023 menjadi 39%. Namun, inklusi keuangan syariah tercatat masih stagnan di angka 12%. Sebagaimana diketahui, sejak tahun 2019 ke 2022, indeks literasi keuangan syariah Indonesia masih berada di level 9%, meski inklusinya naik dari 9% ke 12%. Friderica Widyasari Dewi, Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, mengungkapkan terjadi peningkatan yang mencolok dalam literasi keuangan syariah tahun 2023. Mengacu data dari Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan syariah naik sebesar 30% dari tahun sebelumnya, mencapai angka 39% pada tahun 2023. Namun demikian, angka inklusi keuangan syariah masih tetap di 12%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin diperdagangkan dengan stabil antara 15.895 – 15.905 hingga ditutup di level tersebut. Pada perdagangan hari ini, spot dibuka di 15.900 – 15.920 dengan indikasi rentang perdagangan di 15.870 – 15.940.

Dari pasar obligasi, permintaan INDOGB masih cukup baik di tengah reli obligasi global setelah Gubernur Fed, Jerome Powell kembali menegaskan akan potensi dimulainya pemangkasan suku bunga pada tahun 2024 ini. Minimnya *supply* dari lelang juga menambah sentimen positif bagi INDOGB di pasar sekunder, dengan *yield* diperdagangkan turun sekitar 2-3bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	3-Apr	4-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.69	6.67	(0.24)
INA 10 YR (USD)	5.13	5.12	(0.14)
UST 10 YR	4.35	4.31	(0.87)

INDEXES	3-Apr	4-Apr	%
IHSG	7166.84	7254.40	1.22
LQ45	953.90	967.77	1.45
S&P 500	5211.49	5147.21	(1.23)
DOW JONES	39127.14	38596.9	(1.35)
NASDAQ	16277.46	16049.0	(1.40)
FTSE 100	7937.44	7975.89	0.48
HANG SENG	16725.10	Closed	N/A
SHANGHAI	3069.30	Closed	N/A
NIKKEI 225	39451.85	39773.1	0.81

FOREX	4-Apr	5-Apr	%
USD/IDR	15945	15920	(0.16)
EUR/IDR	17289	17235	(0.31)
GBP/IDR	20177	20097	(0.39)
AUD/IDR	10493	10455	(0.37)
NZD/IDR	9602	9568	(0.36)
SGD/IDR	11826	11792	(0.29)
CNY/IDR	2204	2201	(0.16)
JPY/IDR	105.14	105.30	0.15
EUR/USD	1.0843	1.0826	(0.16)
GBP/USD	1.2654	1.2624	(0.24)
AUD/USD	0.6581	0.6567	(0.21)
NZD/USD	0.6022	0.6010	(0.20)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade FEB	A\$7.280B	A\$10.058B	A\$9.9B
ID	Foreign Exchange Reserves MAR		\$144B	\$ 143.0B
DE	Factory Orders MoM FEB		-11.3%	0.9%
EA	Retail Sales MoM & YoY FEB		0.1% & -1%	-0.2% & -0.9%
US	Non-Farm Payrolls MAR		275K	200.0K
US	Unemployment Rate MAR		3.9%	3.9%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI